

# Sosialisasi Penggunaan Teknologi Digital Dan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Bahasa Inggris

Arisantoso<sup>1\*</sup>, Santi Setyaningsih<sup>2</sup>, Khilyatus Sokhikhah<sup>3</sup>, Ari Sugianto<sup>4</sup>, Kokom Nurjanah<sup>5</sup>, Vera Yulia Harmayanthi<sup>6</sup>

<sup>1,4</sup> Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT

<sup>2,3</sup> Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT

<sup>5,6</sup> Program Studi Bahasa Inggris, STKIP Kusumanegara

<sup>1,2,3,4</sup>Jl. Asem Dua No. 22, Kel. Cipete Selatan, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan

<sup>5,6</sup>Jl. Raya Bogor RT 3 RW 4, Gedong, Jakarta Timur

\*e-mail: arisantoso2008@gmail.com<sup>1\*</sup>, santi.setyaningsih@i-tech.ac.id<sup>2</sup>, khilyatus@gmail.com<sup>3</sup>,  
arisugianto116@gmail.com<sup>4</sup>, kokom\_nurjanah@stkipkusumanegara.ac.id<sup>5</sup>,  
vera\_yulia@stkipkusumanegara.ac.id<sup>6</sup>

\* Penulis korespondensi

Diajukan: 03 Agustus 2023

Direvisi: 07 Agustus 2023

Diterima: 13 Agustus 2023

Dipublikasikan: 22 Agustus 2023

## Abstract

*The socialization of the use of digital technology and entrepreneurship in English education aims to provide understanding for teachers, lecturers, principals, and students regarding how to apply technology for digital-based teaching because technology-based learning must be able to help students quickly and precisely when they need it. Undoubtedly, this will increase the complexity of the educational process, which consists of teaching, mentoring, and supervising. The socialization method is given directly at STKIP Kusumanegara, especially for students, teachers, lecturers, and school principals. This socialization activity is very important for increasing understanding and knowledge of how to apply digital technology in English and entrepreneurship. This socialization activity ran smoothly, and the material could be understood by the participants.*

**Keywords:** socialization, technology, digital, English education, entrepreneurship

## Abstrak

*Sosialisasi penggunaan teknologi digital dan kewirausahaan dalam pendidikan bahasa inggris bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi para guru, dosen, kepala sekolah dan juga mahasiswa dalam hal bagaimana menerapkan teknologi untuk pengajaran berbasis digital, karena belajar berbasis teknologi harus dapat membantu siswa dengan cepat dan tepat saat mereka membutuhkannya. Tidak diragukan lagi, hal ini akan meningkatkan kompleksitas proses pendidikan yang terdiri dari pengajaran, bimbingan, dan pengawasan. Metode sosialisasi yang diberikan secara langsung di STKIP Kusumanegara khususnya bagi mahasiswa, guru/dosen, serta kepala sekolah. Kegiatan sosialisasi ini menjadi sangat penting bagi dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bagaimana menerapkan teknologi digital dalam bahasa inggris dan kewirausahaan. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar, serta materi dapat dipahami oleh para peserta.*

**Kata kunci:** Sosialisasi, Teknologi, Digital, Pendidikan Bahasa Inggris, Kewirausahaan

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan adanya teknologi dan arus informasi berbasis jaringan internet saat ini banyak mempengaruhi pada kehidupan khususnya pada Generasi Z. (Hastini et al., 2020) Pada akhir-akhir ini, siswa yang Lahir dan tumbuh kembang pada dunia digital (Generasi Z) pastinya akan lebih matang dan menjadi diri pribadi yang mandiri didalam memanfaatkan sebuah teknologi dalam membantu kegiatan proses belajarnya. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Cambridge International untuk Global Education Census tahun 2018 menemukan bahwa siswa Indonesia menduduki peringkat tertinggi di seluruh dunia dalam penggunaan teknologi informasi dan komputer saat mereka berada di sekolah, yaitu 40 persen dari total siswa. Duapertiganya (67 persen) banyak yang menggunakan smartphone di dalam kelas, dan sebanyak 81 persen menggunakan teknologi untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR). (Fikri et al., 2023) Fakta ini sangat berdampak besar di dalam proses belajar-mengajar, karenanya siswa di generasi ini lebih difasilitasi oleh teknologi, daripada para pengajar/guru (generasi X). Tidak diragukan lagi, hal ini akan meningkatkan kompleksitas proses pendidikan yang terdiri dari pengajaran, bimbingan, dan pengawasan. Tentunya ada 2 dampak dari menggunakan teknologi pada Generasi Z,

diantaranya dari dampak positif penggunaan teknologi digital terhadap perkembangan bidang pendidikan, antara lain:

1. Media alat elektronik dijadikan pusat ilmu serta sumber pendidikan.
2. Adanya perubahan metode pembelajaran baru.
3. Proses belajar tidak melulu berbasis tatap muka secara langsung.
4. Sistem penilaian dengan memanfaatkan teknologi.
5. Pemenuhan kebutuhan fasilitas dengan cepat. (Marryono Jamun, 2018)

Dampak negatif dari teknologi digital terhadap perkembangan bidang pendidikan, antara lain :

1. Akan adanya pengalihfungsian Guru/Dosen dengan aplikasi yang bernama e-learning.
2. Etika dan kedisiplinan peserta didik akan sulit untuk bisa di awasi
3. Pemanfaatan teknologi yang kurang baik dengan mengakses informasi berbaur SARA.
4. Adanya kesempatan dalam tindakan kriminal seperti pencurian dokumen bank soal dan sebagainya.

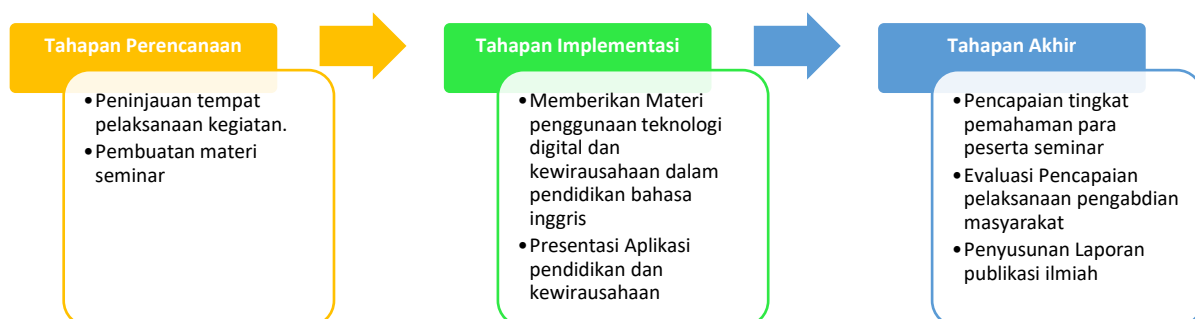
Dengan uraian diatas kali ini fokus dari kegiatan sosialisasi penggunaan teknologi digital dan kewirausahaan dalam pendidikan bahasa inggris khususnya pada Guru, Kepala Sekolah, Siswa, Alumni Ikalbi, Dosen, Mahasiswa dan masyarakat umum di Jakarta dengan tujuan dapat memberikan wawasan tentang persimpangan teknologi digital dan pembelajaran bahasa, serta dampaknya pada usaha kewirausahaan, peserta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran bahasa serta bagaimana teknologi mempengaruhi dan membantu pengembangan usaha kewirausahaan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk melaksanakan acara pengabdian kepada masyarakat ini dimulai pada hari Sabtu, 10 Juni 2023 pukul 07.30 WIB sampai 11.30 WIB melalui kegiatan seminar nasional yang dilaksanakan Ruang Study Center STKIP Kusumanegara Jl. Raya Bogor Km.24 Cijantung, Pasar Rebo, Jakarta yang dihadiri oleh beberapa alumni IKALBI, sekolah Mitra SMK Karya Muda, guru dan dosen, mahasiswa serta masyarakat pada umumnya. Metode sosialisasi yang dilakukan saat acara seminar yaitu memberikan penjelasan-penjelasan dari materi serta mempraktikannya. (Mujiwati, E. S., 2020).

Tujuan kegiatan sosialisasi ini memberikan pelatihan khususnya bagi para Guru, Kepala Sekolah, Siswa, Alumni Ikalbi, Dosen, Mahasiswa dan masyarakat umum.

Tahapan dari kegiatan sosialisasi penggunaan teknologi digital dan kewirausahaan dalam pendidikan bahasa inggris digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Teknologi Digital Dan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Bahasa Inggris

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi seminar penggunaan teknologi digital dan kewirausahaan dalam pendidikan bahasa Inggris kepada para para Guru, Kepala Sekolah, Siswa, Alumni Ikalbi, Dosen, Mahasiswa dan masyarakat umum. dilakukan 2 (dua) tahap kegiatan diantaranya melalui teknik penyajian materi dan diskusi tanya jawab.



**Gambar 2.** Penyajian materi Sosialisasi dan Foto Bersama dengan Narasumber serta Para Pimpinan  
Keterangan:

Pada gambar 2 Narasumber menjelaskan penerapan teknologi digital dalam pendidikan bahasa Inggris dan kewirausahaan seperti media pembelajaran online, alat administratif, perpustakaan digital,

laboratorium komputer, aplikasi pendukung bisnis, aplikasi mengamankan file pdf serta foto dengan narasumber lain bersama pimpinan STKIP Kusumanegara.



**Gambar 3.** Foto Para Peserta dan Panitia Seminar Luring



**Gambar 4.** Diskusi Terkait penerapan teknologi digital dalam pendidikan bahasa inggris dan kewirausahaan

Narasumber melayani diskusi terkait penggunaan teknologi digital dan kewirausahaan dalam pendidikan bahasa inggris, diantaranya memberikan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran bahasa. Serta bagaimana teknologi mempengaruhi dan membantu pengembangan usaha kewirausahaan. Khususnya bagi Dosen hendaknya secara aktif melakukan peningkatan kualitas kompetensi pengajar (diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial)



**Gambar 5.** Foto Bersama narasumber dan Pimpinan Program Studi Bahasa Inggris

Setelah dilakukan sosialisasi dilanjutkan memberikan form kuesioner bagi para peserta. Terdapat 19 peserta yang menjawab pertanyaan.

1. Hasil pertanyaan butir 1 (satu) kesesuaian tema dengan materi



**Gambar 6.** Hasil kuesioner tentang kesesuaian tema dan materi

Keterangan:

Gambar 6 merupakan hasil kuesioner dan jawaban mengenai kesesuaian tema dan materi yang disampaikan narasumber, jawaban sangat sesuai dari 19 peserta yang menjawab kuesioner 68,4%, dan sesuai 31,6%.

2. Hasil pertanyaan butir 2 (dua) tentang pemahaman dan penerapan materi seminar

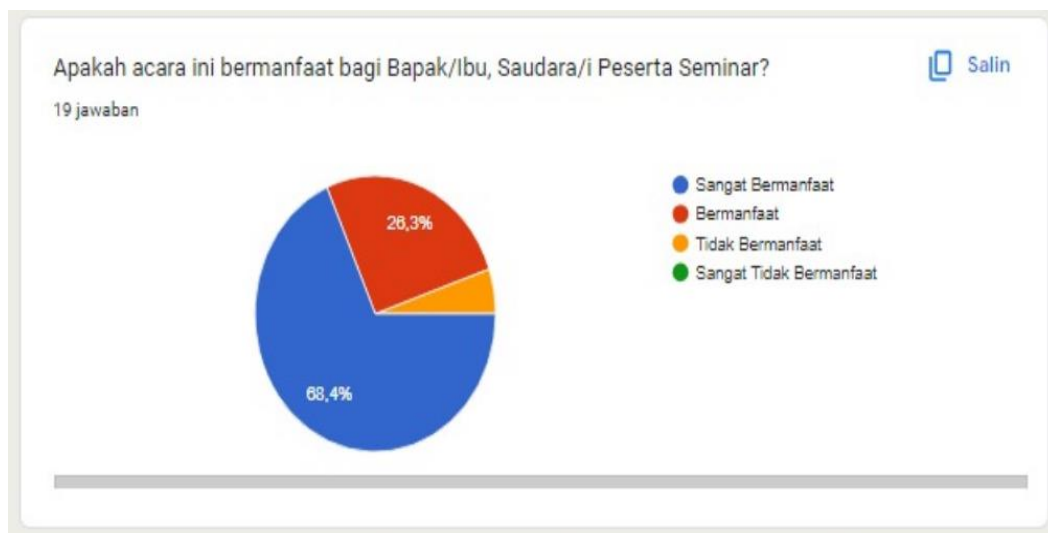


**Gambar 7.** Hasil kuesioner pertanyaan seputar pemahaman dan penerapan peserta atas materi seminar

Keterangan:

Gambar 7 menunjukkan pemahanan peserta seminar atas materi yang didapatkan, jawaban sangat mudah dari 19 peserta dengan hasil 52%, dan mudah dengan hasil 47,4%

3. Hasil pertanyaan butir 3 (tiga) tentang kebermanfaatan acara seminar



**Gambar 8.** Hasil kuesioner pertanyaan kebermanfaatan acara seminar

Gambar 8. Menunjukkan kebermanfaatan acara seminar dari kuesione yang dijawab 19 peserta menghasilkan sangat bermanfaat 68,4%, bermanfaat 26,3%, ada terdapat irisan warna orange tidak bermanfaat kurang lebihnya 5%.

---

#### 4. Hasil pertanyaan butir 4 (empat) tentang usulan tema seminar selanjutnya



**Gambar 9.** Hasil kuesioner pertanyaan usulan tema seminar yang akan datang

Berdasarkan Gambar 9. Diatas, menunjukkan bahwa usulan tema seminar selanjutnya masih dalam kategori teknologi pendidikan digital dan bisnis sehingga dari usulan tersebut dapat dijadikan acuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada acara selanjutnya.

#### 4. KESIMPULAN

Pada hari sabti tanggal 10 Juni 2023 merupakan acara dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai 11.30 WIB melalui kegiatan seminar nasional yang dilaksanakan Ruang Study Center STKIP Kusumanegara Jl. Raya Bogor Km.24 Cijantung, Pasar Rebo, Jakarta yang dihadiri oleh beberapa oleh beberapa alumni IKALBI, sekolah Mitra SMK Karya Muda, guru dan dosen, mahasiswa serta masyarakat pada umumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan tentang persimpangan teknologi digital dan pembelajaran bahasa, serta dampaknya pada usaha kewirausahaan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sebelumnya berterima kasih kepada semua pihak khususnya pada STKIP Kusumanegara dan Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT yang memberi *support financial* terhadap kegiatan sosialisasi pengabdian kepadap masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, E. K., Solihat, A. N., Aisyah, I., Siliwangi, U., Siliwangi, U., & Siliwangi, U. (2023). *GLOBAL EDUCATION Penggunaan Media Chatbot dalam Model Pembelajaran Direct Instruction sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Penelitian Cambridge International melalui Global Education Census 2018 menunjukkan bahwa siswa Indonesia sangat akrab dengan teknologi yang dipakainya untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran . Hasil dari penelitian menunjukkan siswa Tabel 1 . Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Semester Ganjil belajar siswa tidak hanya terjadi melalui interaksi antara stimulus dan respons , tetapi. 1(3), 335–351.*
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, *10(1)*, 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Marryono Jamun, Y. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, *10(1)*, 1–136.
- Mujiwati, E. S., D. (2020). Pelatihan Pengembangan Program Kokurikuler Bagi Guru SD Laboratorium UN PGRI Kediri. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, *3(2)*, 165–172.